

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan alat terpenting untuk menggerakkan roda perubahan suatu negara agar dapat bersaing dengan negara lain. Sekolah adalah lembaga sosial yang isinya mewadahi masyarakat secara turun-temurun sesuai dengan cita-cita, harapan, nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang dilingkungan sekolah harus segera merespon perubahan yang terjadi di masyarakat, karena jika suatu saat sekolah tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat sekitar bukan tidak mungkin, maka sekolah tersebut akan ditinggalkan oleh masyarakat.

Kepala sekolah merupakan salah satu pionir untuk keberhasilan mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu. kepala sekolah sebagai pemimpin harus bersikap profesional dan tanggap terhadap perubahan. Karenanya, salah satu ciri manusia adalah terus berkembang dan mengalami perubahan tanpa berhenti ruang dan waktu seperti yang dijelaskan dalam surat Ar Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ عِزٌّ بِرَبِّهِ وَرَحْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ وَرَحْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ وَرَحْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ وَرَحْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
أَرْدَ هَلَّا بِؤُومِ سَوْءِ نَالٍ مَرْدٍ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“ Baginya manusia ada malaikat malaikat yang selalu menjaga  
bergiliran dari depan dan belakangnya mereka menjaganya atas

perintah Allah Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

( QS. Ar Ra'd ayat 11 )

Dijelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah kondisi manusia kecuali manusia itu sendiri, ini tidak terlepas dari takdir Allah. Karena mereka mengetahui ada malaikat yang mengawasinya. Sesungguhnya Allah tidak merubah kondisi suatu bangsa, sehingga mereka merubah kondisi mereka sendiri.. Sebagaimana telah disinggung di atas, sejalan dengan dinamika siklus perubahan kehidupan manusia, maka sangat mempengaruhi penyelesaian system pendidikan kita.<sup>1</sup>

Individu adalah makhluk yang dinamis sehingga dapat mempengaruhi tatanan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Oleh sebab itu perlu adanya inovasi dari lembaga pendidikan dimana memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan Bab X Pasal 36 ayat 1 menjelaskan lembaga sekolah diharapkan mengembangkan kurikulum dengan melihat standart nasional sehingga dapat mewujudkan pendidikan nasional yang utuh.

Kurikulum merupakan salah satu inti dari proses berlangsungnya suatu pendidikan sehingga kurikulum diharapkan mengikuti perkembangan dan perubahan manusia. Program kurikulum yang berada di sekolah diharapkan untuk selalu dievaluasi, didesain, dirumuskan kembali dan juga

---

<sup>1</sup>Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)

melihat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi namun tetap teguh dan tidak terburu arus deras nya globalisasi.

Kurikulum harus disusun, karena kurikulum merupakan rencana pendidikan yang disusun secara sistematis dan memegang peran yang penting dalam pendidikan peserta didik.<sup>2</sup> Lebih lanjut, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan banyak sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia, yang dapat membawamanfaat, dan sering kita jumpai akibat atau dampak negatif dari ilmu pengetahuan serta teknologi, pencemaran dan kehancuran manusia bagi kehidupan, sains dan teknologi. Hal ini tidak hanya menimbulkan banyak permasalahan yang pelik, tetapi juga pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai kodrat manusia, akan tetapi akar dari kepribadiannya telah hilang.<sup>3</sup>

Dampak negatif dari perubahan yang cepat ini telah mencapai tingkat yang paling rendah yaitu pada anak usia dini. Orang dapat melihat bagaimana anak-anak dapat mencari informasi yang hakikatnya tidak pantas ditonton atau dilihat dari ponsel. Hal tersebut akan menimbulkan perhatian orang tua, karena akan mempengaruhi moral anak.

Sebagaimana disebutkan di atas, sejalan dengan dinamika siklus perubahan dalam kehidupan manusia, hal itu sangat mempengaruhi penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Managemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010)

<sup>3</sup>M, Rusli Karim&Fauzi Ridjal, *Dinamika Ekonomi dan Iptek dalam Pembangunan* (Yogyakarta:Tiara Wacana, 1992)

harus melihat apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga terciptanya sebuah pendidikan yang ideal.

Namun hal tersebut tidak mengesampingkan amanat Pasal 36 ayat 1 Bab 10 Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam periode selanjutnya, beberapa unsur pendidikan harus direformasi secara komprehensif. Sebagai rencana pendidikan sebagai acuan rencana studi, maka kurikulum secara otomatis harus mengikuti laju kemajuan manusia. Oleh karena itu, rencana kurikulum harus selalu dikembangkan, memutakhirkan, mendesain atau meredefinisikan kurikulum sebelumnya yang ada di sekolah/madrasah. Karena perkembangan sosial dan teknologi, konsep kurikulum selanjutnya juga menerobos dimensi waktu dan tempat. Oleh sebab itu, kurikulum yang digunakan buku teks dan pengalaman belajar saat ini, serta selalu melihat buku teks yang selanjutnya.

Selain itu, salah satu faktor penting dalam mengatasi dan memecahkan masalah tersebut ialah pendidikan khususnya pendidikan Islam yang sangat perlu memberikan kontribusi dan peran yang baik dalam memecahkan masalah dan mengatasi tantangan yang akan muncul dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, dari penjelasan yang telah diuraikan di atas maka kurikulum pendidikan agama Islam berkomitmen untuk menyusul *trend* perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan akibat negatif yang terjadi. Berdasarkan konsep dan akar ideologi yang sudah di paparkan, maka pengakaji

terdorong untuk melakukan penelitian pada lembaga pendidikan agama Islam di bawah naungan Roudhotul Atfal RA Insan Mulia di Gresik.<sup>4</sup>

Hal yang menarik dari lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan Islam di masyarakat yang awal mulanya antusiasme yang rendah terhadap dunia pendidikan, namun pada akhirnya dampak dari lembaga tersebut adalah masyarakat mengenal dunia pendidikan dengan baik, terbukti jumlah peserta didik di sekolah ini terus meningkat. Pada level yang lebih dalam, kekhawatiran dan keinginan peneliti lembaga adalah minimnya sarana dan prasarana, tetapi kepala lembaga berharap serta senang dapat mengembangkan dan memberikan bantuan yang dibutuhkan bagi masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, pengembangan sekolah ini sangat layak, namun harapan peneliti tidak hanya berkembang secara fisik, tetapi juga kurikulum kelompok perlu dikembangkan. Pengembangan kurikulum yang di jelaskan oleh peneliti merujuk pada komponen dan dimensi sistem pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI), merupakan tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, materi kurikulum Pendidikan Agama Islam, serta penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk anak usia dini atau taman kanak-kanak (anak-anak).

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitiannya yang menjadi dasar penelitian ini antara lain :

---

<sup>4</sup>Azumardi Azra, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 2000)

1. Bagaimana proses perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk anak sholeh di RA Insan Mulia bongso Kulon pengalangan Menganti Gresik ?
2. Bagaimana penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk anak sholeh di RA Insan Mulia Pengalangan Bongso Kulon Menganti Gresik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah di paparkan uraian focus masalah maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk anak sholeh di RA Insan Mulia Bongso kulon Pengalangan Menganti Gresik.
2. Menganalisis penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk anak sholeh di RA Insan Mulia Bongso Kulon Pengalangan Menganti Gresik.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Kegunaan dari temuan tersebut bisa menjadi bahan dalam pengembangan pendidikan dalam perencanaan perumusan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) untuk Taman Kanak-Kanak.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Untuk Pendidik, Diharapkan penelittian ini memberikan gambaran bagi mereka yang telah berjasa dalam dunia pendidikan khususnya

para pendidik yang gemar meningkatkankarirnya dengan cakap, professional dan berkompeten di bidangnya masing-masing.

- b. Untuk lembaga, Kajian tersebut memberikan informasi mengenai karakteristik pengembangan Rencana Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), serta gambaran umum Roudhotul Atfal RA Insan Mulia Bongso Kulon Pengalangan Menganti Gresik dalam pengembangan dan pengelolaan rencana kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Untuk murid, sebagai sumbangan perhatian terhadap pendidikan agama Islam (PAI) sebagai pendidikan dan pengajaran peserta didik sebab mereka di motivasi oleh nilai dan noma yang ada di lembaga pendidikan yang di tempati.
- d. Untuk masyarakat, brguna untuk modal pemberian nilai keorganisasian dan tempat berjuang untuk memelihara nilai agama Islam.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hernawati pada tahun 2017, Kurikulum TK PAI terdiri dari 3 bagian utama, yaitu: Akida ibadah dan Al-quran. Pelaksanaan teknis rencana pembelajaran taman kanak-kanak akan disesuaikan dengan pertumbuhan anak, seperti: bermain, menyanyi, menulis dengan menggunakan media yang menarik. Kurikulum PAI yang dikembangkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Dinas Pendidikan Aceh dan memberikan pendidikan yang unggul berdasarkan keterpaduan dalam setiap proses pembelajaran.

2. Hasil penelitian Sugiana tahun 2019 tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam: 1) Fokus pada pengembangan potensi, kebutuhan dan minat peserta didik serta lingkungannya, 2) Diversifikasi dan integrasi, 3) Respon terhadap sains, teknologi dan Perkembangan seni, 4) Relevansi dengan kebutuhan hidup, 5) Menyeluruh dan berkelanjutan, 6) Pembelajaran sepanjang jalan, 7) Keseimbangan antara kepentingan nasional dan daerah. Pelaksanaan MT Nurul Ummah Yogyakarta: 1) Menyelenggarakan workshop atau sosialisasi pembuatan RPP, 2) Menggunakan buku ajar dari Kementerian Agama dan Pondok Pesantren (Kitab Kuning), 3) Pembelajaran PAI Aqidah Akhlak dalam tiga aspek, Yaitu kognisi, emosi dan gerakan mental, dan 4) Memanfaatkan metode pembelajaran nahwu amtsilati Jepara dan integrasi kurikulum Purworejo untuk mendukung tujuan pembelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Badrut Tamami pada tahun 2016 menjelaskan bahwa pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (PAI) SMK Zainul Hasan Balung merupakan proses perencanaan kurikulum PAI. Beberapa hal yang perlu ditentukan yaitu: latar belakang, sumber ide, konsep, tujuan, yayasan Prinsip pengembangan kursus PAI. SMK Zainul Hasan Balung melaksanakan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Zainul Hasan Balung melalui kegiatan ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan di kelas dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penilaian pembelajaran dilaksanakan dalam tiga bidang yaitu bidang kognitif, emosional dan

psikomotorik. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan / tingkat pembelajaran siswa. Dalam rencana pengembangan dan implementasi kurikulum PAI, kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Zainul Hasan Balung dievaluasi melalui partisipasi pihak internal dan eksternal. Tujuan evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan dan penerapan kurikulum pengembangan dan rencana pelaksanaan berdasarkan kondisi dan kondisi lingkungan serta perkembangan zaman.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Pengembangan kurikulum adalah suatu proses penyusunan kurikulum oleh pengembang kurikulum yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar untuk mencapai tujuan nasional.
2. Pendidikan Agama Islam yaitu suatu ajaran agama dimana ketika seseorang tersebut mempelajari diharapkan dapat mempraktikkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak shaleh adalah anak yang selalu taat menjalankan perintah Allah dan rasulullah selalu berbakti kepada orang tua.
4. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

